



Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Kegunaan *E-Wallet* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z Pada Mahasiswa Unpi

Denny Aditya Dwiwarman^{1*}, Novi Auliya Nurrohman²

^{1*,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Putra Indonesia

Alamat : Jl. Dr. Muwardi No. 66, Bypass, Muka, Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, 43215

Email : hdadittya@gmail.com , noviauliyannurrohman18@gmail.com

*Penulis Korespondensi: hdadittya@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the influence of financial literacy and the perceived usefulness of e-wallets on the personal financial management of Generation Z students at Universitas Putra Indonesia, both partially and simultaneously. The study was motivated by the observation that students' personal financial management remains suboptimal, particularly regarding expense control and daily financial management. A quantitative approach with a descriptive-associative method was employed. The study population consisted of 308 Universitas Putra Indonesia students, with a sample size of 76 respondents. Non-probability sampling was used, specifically the purposive sampling technique. Data were collected via Likert-scale questionnaires and analyzed using SPSS 32. The analysis included instrument testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, the coefficient of determination test, the t-test, and the F-test. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on personal financial management (Sig. <0.001; t-count 5.886 > t-table 1.665). Perceived usefulness of e-wallets also has a positive and significant effect on personal financial management (Sig. 0.011; t-count 2.601 > t-table 1.665). Simultaneously, financial literacy and perceived usefulness of e-wallets positively and significantly influence personal financial management (F-count 73.012 > F-table 3.12). The coefficient of determination is 65.8%, while the remaining 34.2% is influenced by factors outside the scope of this study.*

Keywords: *Financial Literacy, Perceived Usefulness of E-Wallets, Personal Financial Management, Generation Z, University Students.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Kegunaan *E-Wallet* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z pada Mahasiswa Universitas Putra Indonesia, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi manajemen keuangan pribadi mahasiswa yang masih belum optimal, terutama dalam mengatur pengeluaran dan mengelola keuangan sehari-hari. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 308 mahasiswa Universitas Putra Indonesia, sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 76 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan *Non-Probability Sampling* melalui teknik *Purposive Sampling*. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert dan selanjutnya dianalisis menggunakan SPSS 32. Analisis yang digunakan meliputi uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan nilai Sig. <0,001 dan Thitung 5,886 > Ttabel 1,665. Persepsi Kegunaan *E-Wallet* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan nilai Sig. 0,011 dan Thitung 2,601 > Ttabel 1,665. Secara simultan, Literasi Keuangan dan Persepsi Kegunaan *E-Wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Fhitung 73,012 > Ftabel 3,12. Nilai koefisien determinasi sebesar 65,8%, sedangkan 34,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Persepsi Kegunaan *E-Wallet*, Manajemen Keuangan Pribadi, Generasi Z, Mahasiswa.

1. LATAR BELAKANG

Seiring berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi di berbagai aktivitas khususnya membuat perubahan kepada masyarakat pada bidang keuangan (Sinaga *et al.*, 2025). Kemajuan teknologi yang berkembang secara pesat membuat masyarakat menjalankan aktivitas sehari-hari bergantung pada teknologi ini (Khodizah, 2025). Dengan hadirnya *fintech* menjadi salah satu bagian perkembangan teknologi pada bidang keuangan (Aprillia *et al.*, 2025). Transaksi melalui *fintech*, baik untuk kebutuhan belanja secara online maupun offline, terus mengalami peningkatan sejalan dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin berkembang (Lestari *et al.*, 2024). Produk keuangan digital seperti *e-wallet*, *paylater*, *mobile banking*, serta platform belanja *online* dengan sistem pembayaran instan semakin banyak dimanfaatkan masyarakat. Hal ini membuat transaksi keuangan semakin praktis dan cepat, terutama bagi Generasi Z yang banyak memanfaatkan *E-Wallet* untuk memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari sebagai mahasiswa, seperti pembelian pulsa, transfer dana, dan pembayaran tagihan (Jumawan *et al.*, 2024). Oleh karena itu, pengetahuan keuangan diperlukan agar mahasiswa mampu memahami cara mengelola keuangan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan manajemen keuangan pribadi dan mengambil keputusan keuangan secara tepat (Siti Melisa *et al.*, 2023). Manajemen keuangan pribadi dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya literasi keuangan dan persepsi kegunaan *e-wallet*. Menurut Kusumastuti *et al.*, (2026:4) literasi keuangan dapat diukur dari pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, sikap dan perilaku keuangan. Selain itu, persepsi kegunaan *E-Wallet* penting dalam mendukung manajemen keuangan pribadi, karena kemudahan penggunaannya dapat memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan, menurut Wicaksono (2022) “persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi dapat membantu mereka dalam melakukan tugas-tugas mereka atau mencapai tujuan mereka”. Persepsi yang baik terhadap kegunaan *e-wallet* mendorong individu untuk lebih sering memanfaatkan teknologi tersebut dalam berbagai aktivitas transaksi keuangan. Namun, apabila seseorang menggunakan *e-wallet* tetapi belum mempunyai kemampuan mengelola keuangan secara bijaksana, kemudahan yang ditawarkan justru berpotensi mendorong terjadinya pengeluaran yang tidak terencana.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap 30 mahasiswa Universitas Putra Indonesia, terdapat 73,3% mahasiswa yang tidak menyusun perencanaan keuangan, 66,7% tidak membuat anggaran pengeluaran, 93,3% tidak menjalankan rencana keuangan secara konsisten serta sebanyak 76,7% belum mampu mengendalikan pengeluaran sesuai dengan kebutuhan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Putra Indonesia masih belum optimal. Selain itu, hasil observasi awal pada variabel literasi keuangan menunjukkan bahwa sebanyak 90% mahasiswa belum menyusun anggaran untuk mengelola pemasukan dan pengeluaran. Sementara itu, pada variabel persepsi kegunaan *e-wallet* diperoleh hasil bahwa sebanyak 60% mahasiswa menyatakan *e-wallet* belum efektif dalam memenuhi kebutuhan transaksi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan pada literasi keuangan dan persepsi kegunaan *e-wallet* yang diduga turut memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya.

Penelitian terdahulu Sugeng *et al.*, (2023) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada mahasiswa konsentrasi Manajemen Keuangan Syariah (Analisis Penggunaan Shopepay pada Aplikasi Shopee)” memberikan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi. Meskipun begitu, penelitian tersebut hanya berfokus pada pengaruh variabel literasi keuangan dengan objek penelitian mahasiswa pada satu konsentrasi. Adapun penelitian ini menambahkan variabel persepsi kegunaan *e-wallet* mengacu pada pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk mengkaji pengaruhnya terhadap variabel manajemen keuangan pribadi. Selain itu, penelitian ini menggunakan objek yang lebih luas, yaitu mahasiswa Universitas Putra Indonesia yang merepresentasikan Generasi Z, Dengan mengkaji pengaruh literasi keuangan dan persepsi kegunaan *e-wallet*, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya bukti empiris terkait berbagai aspek yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kondisi manajemen keuangan pribadi, literasi keuangan, serta persepsi kegunaan *e-wallet* pada Generasi Z mahasiswa Universitas Putra Indonesia. Selanjutnya, penelitian ini menganalisis pengaruh literasi keuangan dan persepsi kegunaan *e-wallet* terhadap manajemen keuangan pribadi, baik secara parsial maupun secara simultan.

2. KAJIAN TEORITIS

2.1. Manajemen Keuangan

Menurut Hasan *et al.*, (2022:1) “Manajemen Keuangan meliputi seluruh aktivitas organisasi dalam rangka mendapatkan , mengalokasikan, serta menggunakan dana secara efektif dan efisien”. Sedangkan menurut Susrama, (2024:1) “Manajemen Keuangan melibatkan serangkaian keputusan yang mencakup pengelolaan aset, utang, modal kerja, dan keputusan investasi dengan tujuan mencapai stabilitas keuangan dan pertumbuhan yang berkelanjutan sesuai dengan tujuan finansial yang telah ditetapkan”.

2.2. Literasi Keuangan

Menurut Kusumastuti *et al.*, (2026:4) “Literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu untuk memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara efektif demi mencapai kesejahteraan finansial”. Sedangkan menurut Choerudin *et al.*, (2022:5) “Literasi keuangan merupakan sebuah kemampuan dalam pengetahuan dan keterampilan untuk *manage* permasalahan keuangan”.

2.3. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Perceived Usefulness merupakan salah satu konsep dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) untuk melihat bagaimana seseorang menerima dan menggunakan suatu teknologi. Konsep ini menunjukkan penilaian individu terhadap manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi dalam membantu aktivitas yang dilakukan. Dalam penggunaan *E-Wallet*, *Perceived Usefulness* menggambarkan sejauh mana pengguna merasakan bahwa *E-Wallet* memberikan manfaat dalam kegiatan transaksi, seperti membantu proses pembayaran menjadi lebih praktis, menghemat waktu, dan memudahkan berbagai kebutuhan transaksi sehari-hari. Apabila pengguna merasakan manfaat yang lebih besar dari penggunaan *E-Wallet*, maka semakin besar pula kecenderungan untuk menggunakan teknologi tersebut dalam aktivitas keuangan.

Menurut Wicaksono (2022:38) “Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi dapat membantu mereka atau mencapai tujuan mereka”. Selain itu Santi & Erdani, (2021:11) berpendapat bahwa “persepsi

kegunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya”.

2.4. E-wallet

Menurut Suyanto (2023:1) “ Dompot digital atau juga dikenal sebagai *E-Wallet* adalah suatu bentuk teknologi yang memungkinkan individu untuk menyimpan, mengelola dan menggunakan uang elektronik melalui perangkat digital seperti ponsel pintar, tablet, atau komputer”. Sedangkan menurut Syarun, (2025:23) “ Dompot digital (*E-Wallet*) adalah aplikasi atau platform yang memungkinkan pengguna menyimpan uang dalam bentuk digital dan melakukan transaksi secara elektronik”.

2.5. Manajemen Keuangan Pribadi

Menurut Apriliani (2024:78) “ Manajemen keuangan pribadi berarti segala proses perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan sumber daya keuangan individu untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang”. Indikator manajemen keuangan pribadi meliputi “perencanaan keuangan, implementasi perencanaan” (Apriliani, 2024:80).

Menurut Sukendar *et al.*, (2026:105) “Manajemen keuangan pribadi ialah sebuah seni dalam pengelolaan serta perencanaan yang mencakup keuangan individu seperti contohnya tabungan pribadi, asuransi, ataupun aset yang dimiliki”.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Universitas Putra Indonesia angkatan 2022-2025 dengan jumlah 308 orang. Penentuan jumlah sampel mengacu pada pendapat Roscoe, sehingga diperoleh sebanyak 76 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Non-Probability Sampling* yaitu *Puroisve sampling* (Sugiyono, 2023). Para responden dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert 1-5 (Sugiyono, 2023). Observasi dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi, dan studi pustaka serta uji kualitas data meliputi uji validitas dan reliabilitas (Purba et al., 2021). Uji asumsi klasik mencakup uji *heteroskedastisitas* dengan *scatterplot*, analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program IBM SPSS 32. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, uji f dan koefisien determinasi (R^2) (Ghozali, 2021).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Statistik

4.1.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan alat penelitian untuk menilai variabel yang akan diteliti secara tepat dan sesuai dengan tujuan pengukurannya.

Tabel 4.1 Uji Validitas

Pernyataan	Korelasi Pearson	Sig.(2-tailed)	N	Validitas
MKP1	0,842	<,001	76	Valid
MKP 2	0,806	<,001	76	Valid
MKP 3	0,750	<,001	76	Valid
MKP 4	0,863	<,001	76	Valid
MKP 5	0,846	<,001	76	Valid
MKP 6	0,832	<,001	76	Valid
MKP 7	0,808	<,001	76	Valid
MKP 8	0,805	<,001	76	Valid
LK 1	0,582	<,001	76	Valid
LK 2	0,741	<,001	76	Valid
LK 3	0,594	<,001	76	Valid
LK 4	0,715	<,001	76	Valid
LK 5	0,777	<,001	76	Valid
LK 6	0,558	<,001	76	Valid
LK 7	0,620	<,001	76	Valid
LK 8	0,761	<,001	76	Valid
LK 9	0,799	<,001	76	Valid
LK 10	0,722	<,001	76	Valid
LK 11	0,676	<,001	76	Valid
LK 12	0,803	<,001	76	Valid
LK 13	0,740	<,001	76	Valid
PKE 1	0,791	<,001	76	Valid
PKE 2	0,750	<,001	76	Valid
PKE 3	0,795	<,001	76	Valid
PKE 4	0,666	<,001	76	Valid
PKE 5	0,689	<,001	76	Valid
PKE 6	0,713	<,001	76	Valid
PKE 7	0,666	<,001	76	Valid
PKE 8	0,807	<,001	76	Valid
PKE 9	0,758	<,001	76	Valid
PKE 10	0,847	<,001	76	Valid

PKE 11	0,804	<,001	76	Valid
PKE 12	0,752	<,001	76	Valid
PKE 13	0,699	<,001	76	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

berdasarkan tabel di atas menunjukkan butir pernyataan memiliki nilai korelasi Pearson yang signifikan serta $>$ dari pada nilai r tabel sebesar 0,2256. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan karena pernyataan memenuhi kriteria validitas.

4.1.2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N Item	Keterangan
0,929	8	Sangat Reliabel (sangat baik)
0,913	13	Sangat Reliabel (sangat baik)
0,932	13	Sangat Reliabel (sangat baik)

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Dapat dilihat pada tabel di atas setiap variabel memperoleh nilai Cronbach's Alpha yang berada pada kisaran 0,913–0,932. Seluruh nilai tersebut melebihi batas minimal reliabilitas, yaitu 0,70, maka dari itu hasil ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian mempunyai tingkat reliabilitas yang sangat baik. Variabel Persepsi Kegunaan *E-Wallet* memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,929 dengan 8 butir pernyataan, variabel Literasi Keuangan memperoleh nilai sebesar 0,913 dengan 13 butir pernyataan, sedangkan variabel Manajemen Keuangan Pribadi memperoleh nilai sebesar 0,932 dengan 13 butir pernyataan. Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa seluruh butir pernyataan mempunyai kekonsistenan internal yang tinggi, sehingga instrumen penelitian dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

4.1.3. Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1. Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000

One-Sample Kolmogrov- Smirnov Test		
	Std. Deviation	3,52285592
Most Extreme Differences	Absolute	0,101
	Positive	0,089
	Negative	-0,101
Test Statistic		0,101
Asymp. Sig. (2-tailed) ^d		0,052

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dilakukan untuk mengetahui apakah data residual memenuhi asumsi distribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,052, yang lebih besar dari pada taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa residual dinyatakan normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji *normalitas* telah terpenuhi. Dapat disimpulkan model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.1.3.2. Uji Multikolinearitas

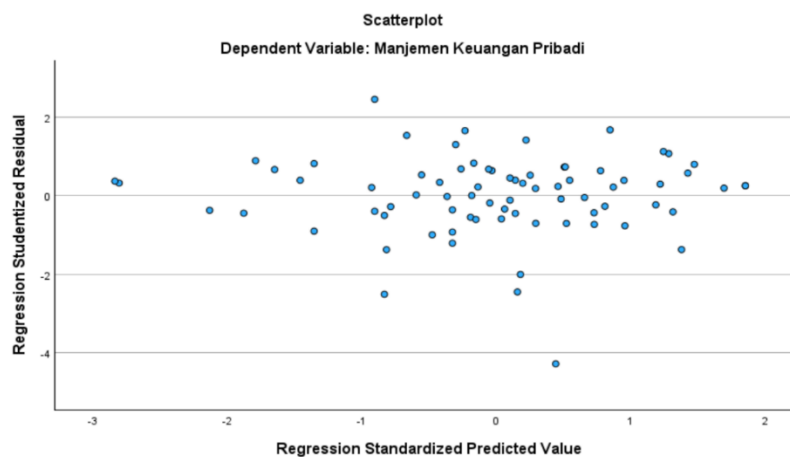
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas

Variable	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0,440	2,270
Persepsi Kegunaan <i>E-wallet</i>	0,440	2,270

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Variabel Literasi Keuangan dan Persepsi Kegunaan *E-Wallet* masing-masing memiliki nilai *Tolerance* 0,440 dan VIF 2,270 berdasarkan uji multikolinearitas yang telah dilakukan. Hasil tersebut membuktikan bahwa model terbebas dari multikolinearitas karena nilai *Tolerance* di atas 0,10 dan VIF di bawah 10. Pengujian ini sendiri krusial dilakukan agar korelasi antar variabel independen tidak mengganggu presisi estimasi model. Karena hubungan antar variabel bebas aman dari gangguan, asumsi klasik ini berhasil terpenuhi sehingga model regresi siap digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.1.3.3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan media grafik *scatterplot* memperlihatkan bahwa persebaran titik-titik residual terjadi secara acak di sekitar garis nol serta tidak membentuk suatu pola geometris tertentu. Kondisi ini mengindikasikan terpenuhinya asumsi heteroskedastisitas (varians residual bersifat konstan), sehingga model regresi terbebas dari gangguan heteroskedastisitas. Dengan terpenuhinya salah satu asumsi klasik tersebut, maka model regresi linier berganda dalam penelitian ini dinilai valid dan layak digunakan untuk analisis estimasi parameter selanjutnya.

4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5

Uji Regresi Berganda

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-4,489	2,877	-1,560	,123
	Literasi Keuangan (X1)	0,473	0,080	0,599	<,001
	Persepsi Kegunaan E-Wallet (X2)	0,198	0,076	0,265	0,011
a. Dependent Variable : Manajemen Keuangan Pribadi (Y)					

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan hasil tabel yang telah diolah peneliti maka persamaan regresinya adalah:

$$Y = -4,489 + 0,473 (X_1) + 0,198 (X_2)$$

Keterangan :

Y = Manajemen Keuangan Pribadi

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Persepsi Kegunaan *E-Wallet*

Dari hasil persamaan regresi linier berganda , dapat dijelaskan bagaimana besarnya pengaruh variabel Literasi Keuangan (X1) dan Persepsi Kegunaan *E-Wallet* (X2) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y) sebagai berikut.

- a. Angka koefisien untuk variabel ini adalah 0,473 dengan arah yang positif. Ini mengartikan bahwa setiap kali ada kenaikan satu satuan pada nilai Literasi Keuangan, maka nilai Manajemen Keuangan Pribadi diprediksi bakal ikut naik sebesar 0,473 satuan (sambil menganggap variabel lainnya tidak berubah).
- b. Untuk variabel ini, angka koefisiennya adalah 0,198 dan juga bernilai positif. Maknanya, setiap terjadi peningkatan satu satuan pada Persepsi Kegunaan *E-Wallet*, hal tersebut akan mendorong kenaikan pada Manajemen Keuangan Pribadi sebesar 0,198 satuan.
- c. Kesimpulannya, baik pemahaman keuangan maupun kenyamanan memakai *e-wallet* sama-sama membawa dampak baik bagi cara seseorang mengelola uangnya. Kalau dibandingkan dari nilai koefisiennya, faktor Literasi Keuangan punya dampak yang sedikit lebih kuat dalam memengaruhi manajemen keuangan pribadi ketimbang faktor kegunaan *e-wallet*.

4.1.5 Uji Hipotesis

4.1.5.1 Uji t

Signifikansi pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial diuji melalui analisis uji t. Keputusan statistik dalam pengujian ini diambil dengan membandingkan perolehan nilai t tabel terhadap t tabel pada taraf signifikansi 0,05.

Hasil menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji t, variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,886 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Sementara itu,

variabel Persepsi Kegunaan *E-wallet* menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,601 dengan nilai signifikansi 0,011. Karena nilai t_{hitung} kedua variabel tersebut lebih besar dari t tabel (1,665) dan nilai signifikansinya berada di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa baik Literasi Keuangan maupun Persepsi Kegunaan *E-wallet* memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial.

Ditinjau secara menyeluruh, variabel Literasi Keuangan dan Persepsi Kegunaan *E-wallet* menunjukkan signifikansi terhadap variabel dependen, hal tersebut mengindikasikan bahwa Literasi Keuangan dan Persepsi Kegunaan *E-wallet* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.

4.1.5.2 Uji F

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 73,012, lebih tinggi daripada F tabel sebesar 3,12, dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi kriteria signifikansi. Dengan demikian, Literasi Keuangan dan Persepsi Kegunaan *E-Wallet* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Hasil tersebut menunjukkan kedua variabel independen mampu menjelaskan variasi Manajemen Keuangan Pribadi dalam penelitian ini, sehingga model regresi dinilai layak dan memenuhi syarat digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah diajukan.

4.2. Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z (Pada Mahasiswa Universitas Putra Indonesia)

Berdasarkan uji t , Literasi Keuangan memiliki t hitung 5,886 dengan Sig. < 0,001 yang melebihi t tabel 1,665, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi, yang berarti semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadi mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Sugeng et al., 2023b) "*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Syariah (Analisis Penggunaan Shopeepay pada Aplikasi Shopee)*" yang juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan secara parsial.

4.2.2. Pengaruh Persepsi Kegunaan *E-wallet* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z (Pada Mahasiswa Universitas Putra Indonesia)

Berdasarkan hasil uji t, variabel Persepsi Kegunaan *E-wallet* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,601 dengan signifikansi 0,011. Nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} 1,665, sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang berarti Persepsi Kegunaan *E-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi secara parsial. Temuan ini memperkuat penelitian sebelumnya oleh S yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan E-wallet Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan*”, di mana hasil studinya juga menunjukkan bahwa Penggunaan *E-wallet* memberikan pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.

4.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Kegunaan *E-wallet* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z (Pada Mahasiswa Universitas Putra Indonesia)

Manajemen keuangan pribadi mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi juga oleh kombinasi literasi keuangan dan persepsi kegunaan e-wallet. Pengujian simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 73,012 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05, sehingga kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi Generasi Z pada mahasiswa Universitas Putra Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik serta memanfaatkan e-wallet dengan persepsi yang positif cenderung mampu mengelola keuangan pribadinya secara lebih efektif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini berfokus untuk melihat pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Kegunaan *E-Wallet* memengaruhi cara mahasiswa Universitas Putra Indonesia Cianjur (sebagai bagian dari Generasi Z) mengelola keuangan pribadi mereka. Hasil pengumpulan data di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman keuangan, persepsi kegunaan *e-wallet*, serta kemampuan mengelola keuangan pada mahasiswa Universitas Putra Indonesia secara umum sudah berada di kategori baik. Secara parsial, ditemukan

menunjukkan Literasi Keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Hal ini berarti, ketika mahasiswa mempunyai pemahaman keuangan yang baik, mereka cenderung lebih terampil dalam menyusun rencana anggaran, mengontrol pengeluaran belanja, dan mengambil keputusan keuangan dengan bijak.

Kondisi yang sama juga terlihat pada variabel Persepsi Kegunaan *E-Wallet*, yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan. Saat mahasiswa merasakan manfaat nyata dari *e-wallet*, mereka akan terdorong untuk menggunakannya secara maksimal guna mempermudah transaksi sekaligus membantu memantau perputaran uang sehari-hari.

Selanjutnya, hasil uji (f) simultan menunjukkan bahwa jika kedua variabel tersebut digabungkan, mereka secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi mahasiswa Generasi Z pada mahasiswa Universitas Putra Indonesia. Angka *Adjusted R Square* sebesar 0,658 memberikan gambaran bahwa secara bersamaan antara literasi keuangan dan persepsi kegunaan *e-wallet* mampu menjelaskan 65,8% dalam manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Sedangkan 34,2% sisanya dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti sikap keuangan, perilaku keuangan, atau persepsi manfaat *e-wallet*.

Kesimpulannya, temuan ini menunjukkan bahwa perbaikan kualitas tata kelola keuangan pribadi pada Generasi Z dapat dicapai dengan memperkuat literasi keuangan yang didukung oleh pemanfaatan teknologi *e-wallet* yang tepat. Hasil studi ini diharapkan bisa menjadi tambahan referensi mengenai perilaku keuangan anak muda, sekaligus menjadi dasar bagi peneliti berikutnya untuk menguji faktor-faktor lain yang relevan.

5.2. Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian ini dengan menerapkan pendekatan penelitian yang berbeda maupun metode penelitian yang berbeda, serta penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang diduga turut memengaruhi manajemen keuangan pribadi, seperti sikap keuangan, perilaku keuangan, dan persepsi kemudahan penggunaan *e-wallet*. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh diharapkan berpotensi memberikan pemahaman yang menyeluruh terhadap faktor-faktor yang memengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi.

DAFTAR REFERENSI

- Apriliani, R. (2024). *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital Teori dan Implementasinya*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Aprillia, D. D., Naustion, N. L., Sianutri, A. P., Zhaharah, N. A., & Traigan, I. M. (2025). Pengaruh Penggunaan Financial Technology (E-Wallet) Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Uang Mahasiswa. *Sains Student Research*, 3, 1157. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jsr.v3i6.6686>
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyasyuyi, L. D., Khasanah, J., Harto, B., Oktavianu, N., Shohilauw, M., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. S. (2022). *Literasi Keuangan*. PT. Global Eksekutif Teknologi. https://www.researchgate.net/profile/Budi-Harto/publication/371724162_LITERASI_KEUANGAN/links/6491e8e5c41fb852dd1b22fc/LITERASI-KEUANGAN.pdf
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM spss 26*. Universitas Diponorogo.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen Keuangan (Fungsi Manajemen Keuangan)* (Issue September). <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=LXKCEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=sumber+pembiayaan+yang+dapat+digunakan+untuk+mendukung+modal+kerja+usaha&ots=PQYZbmog15&sig=bj99tRwkEp9WKGKzsgwuDB4NEGTY%0Ahttps://digilib.iainptk.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456>
- Jumawan, Susanto, E., Sefita, A., Maharani, P., Maharani, S., Febianti, V., Naufally, M., & Riyanto, R. (2024). IMPLEMENTASI PEMANFAATAN DIGITAL PAYMENT (E-WALLET) PADA KALANGAN GENERASI Z. *Nusantara Global*, 3(6), 2932–2938.
- Khodizah, F. hidayati. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Gaya Hidup Dan Penggunaan E-wallet Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di KOta Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 04(01).
- Kusumastuti, S. Y., P, K. T., Sawitri, I., Lisnawati, R., Pracoyo, A., & Minarsih, A. (2026). Literasi Keuangan Moderen. In *Pengantar Literasi Keuangan Di Era Modern* (1st ed., pp. 1–29). PT. Tren Digital Publishing. <https://doi.org/9786340488579>
- Lestari, L., Setiawati, R., Nur, A., & Utama, B. (2024). *Pengaruh Financial technology , Literasi Keuangan dan Financial Self Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan*

- UMK *Kuliner di Kota Jambi*. 8(2), 1584–1592.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.2039>
- Purba, S. D., Tarigan, J. W., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2), 202–208.
- Santi, I., & Erdani, B. (2021). *Technology Acceptance Model (TAM)*. Penerbit NEM.
- Sinaga, E., Sitohang, M. D., Dea, A., Sitepu, L., & Siagian, H. H. (2025). Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5(1), 4408–4417.
- Siti Melisa, Salihi, S., & Vanisa Meifari. (2023). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Stie Pembangunan Tanjungpinang. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(1), 113–118. <https://doi.org/10.53625/juremi.v3i1.6057>
- Sugeng, R., Muliana, & Annisa, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Syariah (Analisis Penggunaan Shopeepay pada Aplikasi Shopee). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 804–814. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7898>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Sukendar, N., Arisena, G., Dewi, N., & Rahayu, N. (2026). *Buku Ajar Kewirausahaan*. Universitas Brawijaya Press.
https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Kewirausahaan/iSnIEQAAQB-AJ?hl=id&gbpv=0
- Susrama, I. W. (2024). *Memahami Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Untuk Mengelola Keuangan dengan Lebih Efektif*. CV. Mega Press Nusantara.
- Suyanto. (2023). *Mengenai Dompot Digital di Indonesia*. CV. AA. Rizky.
- Syarun, M. (2025). *Uang Digital*. Pt. Adab Indonesia.
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. CV. Seribu Bintang.